

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas, yaitu modal usaha, inovasi produk, dan penggunaan informasi akuntansi, memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM baik secara parsial maupun simultan. Simpulan ini diperkuat oleh temuan berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Desa Pamijahan, dimana modal yang memadai mampu meningkatkan kapasitas operasional dan produksi.
2. Inovasi produk memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja UMKM, karena kemampuan berinovasi membantu UMKM menjangkau pasar lebih luas dan menarik perhatian konsumen.
3. Penggunaan informasi akuntansi secara efektif meningkatkan kinerja UMKM dengan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan keuangan yang lebih baik.
4. Ketiga faktor di antaranya modal usaha, inovasi produk, dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan memberikan pengaruh signifikan dalam peningkatan kinerja UMKM di Desa Pamijahan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bentuk kontribusi praktis terhadap pengembangan UMKM, khususnya di Desa Pamijahan antara lain:

1. Pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan modal usaha melalui sumber pembiayaan yang tepat agar mampu memperluas kapasitas usaha.

2. UMKM sebaiknya terus mengembangkan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan dan selera pasar guna meningkatkan daya saing dan menarik pelanggan baru.
3. Pelaku UMKM dianjurkan untuk memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal dengan mengikuti pelatihan agar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan menjadi lebih efektif.
4. Pemerintah dan pihak terkait hendaknya memberikan pendampingan, pelatihan, serta mempermudah akses modal bagi UMKM di Desa Pamijahan untuk mendukung pertumbuhan usaha mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya, guna menyempurnakan studi sejenis dan memperoleh hasil yang lebih optimal. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 80 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

2. Cakupan Lokasi Penelitian Terbatas

Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM di wilayah Desa Pamijahan. Hal ini membatasi generalisasi hasil, karena karakteristik UMKM di daerah lain mungkin berbeda dari segi sosial, ekonomi, dan struktur pasar.

3. Fokus Variabel yang Masih Sempit

Penelitian ini hanya memfokuskan pada tiga variabel, yaitu modal usaha, inovasi produk, dan penggunaan informasi akuntansi. Padahal, terdapat faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi kinerja UMKM, seperti keterampilan manajerial, akses digital, dukungan lembaga, serta kualitas sumber daya manusia.

4. Keterbatasan Alat Ukur

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Pendekatan ini membuka kemungkinan terjadinya ketidaktepatan informasi akibat kesalahpahaman dalam interpretasi pertanyaan atau kecenderungan responden untuk menjawab secara sosial diharapkan (*social desirability bias*).

5. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga tidak mengeksplorasi dimensi kualitatif seperti pengalaman subyektif, motivasi, atau hambatan mendalam yang dialami pelaku UMKM, yang sebetulnya dapat memberikan pemahaman lebih komprehensif jika dikaji dengan pendekatan gabungan (*mixed methods*).